

DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI INDONESIA

Gita Apsari Dewi¹; Anak Agung Ayu Intan Wulandari²;
Putu Diah Aryastuti Sanjiwani³

^{1,2}Universitas Bali Internasional

Jln. Gg. Jeruk, Tonja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80234

³Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Waturenggong No.135, Kota Denpasar, Bali

E-mail : gitaapsari@iikmpbali.ac.id (Korespondensi)

Abstract: The use of technology in producing accounting information is able to provide comprehensive changes to the evaluation of MSME performance. Digitalization of accounting information systems is applied by the MSME sector which seeks to simplify and speed up the decision-making process. MSMEs still have limited access to capital, access to markets and technology, so not all MSMEs implement accounting information systems. Weak human resource competence and supporting infrastructure also become obstacles to the implementation of accounting information systems. This research aims to provide an overview of the impact of accounting digitalization on the performance of MSMEs and the sustainability of the implementation of accounting digitalization in MSMEs. This research uses qualitative descriptive research with a literature study approach that examines relevant sources of information related to the implementation of digitalization of accounting information systems by MSMEs in Indonesia. AIS digitalization is able to have a positive effect on MSME performance through accurate financial information, increasing efficiency and reducing costs. In contrast to MSMEs which experience obstacles due to a lack of human resource capabilities and not understanding the importance of implementing AIS. Implementation of SIA can support the sustainability of MSMEs as seen from the various benefits obtained and their ability to compete in a competitive market.

Keywords: *Accounting Information Systems, MSME Performance, Sustainability of MSMEs*

Perubahan dinamis yang terjadi pada dunia bisnis memberikan tantangan tersendiri untuk dapat bersaing di pasar global. Persaingan bisnis dapat terjadi pada lingkup perusahaan berskala besar, menengah hingga kecil di berbagai negara manapun. Tidak dapat dipungkiri jika digitalisasi bisnis telah merambah di era saat ini dan diaplikasikan oleh pelaku bisnis untuk dapat menunjang operasional bisnis. Evaluasi atas kinerja perusahaan diukur dari performa kinerja keuangan dalam kurun waktu satu tahun dan laporan keuangan merupakan output yang dijadikan tolak ukur atas kinerja perusahaan. Dalam rangka menghasilkan laporan keuangan maka penggunaan teknologi sangat berperan penting dalam memberikan informasi yang cepat dan efisien. Perusahaan dapat mengadopsi sistem informasi akuntansi yang disediakan pengembang perangkat lunak maupun

memodifikasi sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Pertumbuhan bisnis UMKM sebagai penggerak roda perekonomian nasional telah mengalami pergerakan yang cenderung fluktuatif di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari KADIN (2022) menunjukkan bahwa jumlah UMKM pada tahun 2020 sebesar 64 juta, tahun 2021 sebesar 65,46 juta, dan tahun 2022 sebesar 65 juta. Angka pertumbuhan yang positif ini memberikan efek positif bagi pembangunan di Indonesia, sehingga UMKM telah menjadi sorotan bagi regulator dan pelaku pasar. Penelitian sebelumnya menyebutkan jika keterbatasan akses terhadap modal, akses terhadap pasar, dan teknologi yang dimiliki menjadi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM (Lajis, 2017; Margaretha & Supartika, 2016).

Digitalisasi sistem informasi akuntansi diaplikasikan oleh sektor UMKM yang berupaya mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Digitalisasi informasi keuangan sangatlah penting untuk dapat mendukung pengembangan bisnis UMKM (Grande et al., 2011). Pembukuan dan pencatatan transaksi yang sistematis dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang cukup atas pengambilan keputusan oleh manajemen dan para pemegang kepentingan (Napitupulu, 2018). Data akuntansi yang diinput pada sistem memudahkan pengguna untuk mendeteksi adanya indikasi manipulasi atau kehilangan data. Kelebihan penggunaan sistem informasi akuntansi dibandingkan manual yaitu mampu meningkatkan akurasi, lebih fleksibel, dan meningkatkan keamanan informasi akuntansi.

UMKM memiliki tantangan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat bersaing di pasar yang kompetitif, dimana profitabilitas menjadi indikator penting untuk meyakinkan potensial kreditor dan investor untuk menanamkan dana pada mereka (Mutoharoh et al., 2020). Kreditor dan investor menggunakan informasi mengenai profit perusahaan untuk menilai apakah bisnis tersebut layak untuk memperoleh pinjaman dan berpotensi memberikan imbal hasil yang diperkirakan (Margaretha & Supartika, 2016). Manajer juga menilai apakah aktivitas bisnis telah berjalan secara efektif dan efisien dari laporan keuangan yang lengkap dan jelas. Kinerja UMKM telah menjadi aspek penting untuk melihat dampak implementasi sistem informasi akuntansi, jika kinerja mengalami peningkatan maka implementasi sistem informasi akuntansi berjalan dengan sukses.

Penelitian sebelumnya menyebutkan jika banyak perusahaan memperoleh keuntungan atas implementasi sistem dan proses evaluasi menjadi lebih efektif dan efisien (Nurhayati & Susanto, 2017). Penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi dirasakan masih menemukan

hambatan terlepas dari manfaat jangka panjang yang dihasilkan. Penelitian oleh Ogundana et al., (2017) mengungkapkan bahwa sektor UMKM menghadapi masalah serius atas implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi dikarenakan lemahnya dukungan infrastruktur dan sumber daya manusia. Penelitian lainnya juga mendukung bahwa pencatatan, pelaporan, dan pengevaluasian keuangan yang diterapkan sebagian besar UMKM masih lemah (Wardi et al., 2020). Para manajer UMKM menghadapi kesulitan atas implementasi sistem dikarenakan kurangnya kompetensi yang dimiliki (Kinitzki et al., 2018). Masih tidak adanya kekonsistenan atas implementasi sistem informasi akuntansi sehingga penelitian ini menguraikan kembali dengan mengaitkannya dengan kinerja UMKM. Penelitian juga mengangkat mengenai keberlanjutan UMKM di Indonesia dengan adanya implementasi SIA yang menjadi aspek kebaruan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas dampak digitalisasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dan keberlanjutan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM.

Teori Schumpeterian menjelaskan bahwa gagasan baru, kebaruan, eksperimen, dan proses kreatif dapat menghasilkan produk, jasa, dan teknologi yang baru (Schumpeter, 1939). Implementasi sistem informasi akuntansi di seluruh aspek bisnis UMKM dapat dikaitkan pada teori ini karena teori ini menitikberatkan munculnya suatu inovasi teknologi untuk menggantikan sistem yang lama. Inovasi teknologi dalam wujud digitalisasi sistem informasi akuntansi memberikan perubahan secara menyeluruh atas proses penginputan data transaksi hingga pelaporan akuntansi. Sebagaimana sistem akuntansi manual digantikan oleh sistem informasi akuntansi, siklus akuntansi yang menggunakan pencatatan manual perlahan-lahan tergantikan dengan pencatatan menggunakan perangkat lunak

dan akses internet. Siklus akuntansi yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan disusun berdasarkan kerangka akuntansi yang berlaku. Dalam rangka menghasilkan keputusan yang dapat digunakan bagi kalangan eksekutif untuk menentukan suatu strategi, maka dibutuhkan suatu informasi yang diperoleh dari sistem informasi.

Sistem merupakan sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Kadir (2014) menyebutkan sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang terdiri dari manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses data menjadi informasi yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Nguyen & Nguyen, 2020). SIA juga dapat diartikan sebagai serangkaian prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengolah data menjadi informasi. SIA melibatkan sumber daya manusia dan alat yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan non keuangan menjadi suatu informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2014). Penerapan SIA bertujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan atas pengambilan keputusan, informasi untuk mengevaluasi kinerja karyawan, menyusun perencanaan dan pengevaluasian anggaran, serta merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan (Rakhmawati & Cahyadi, 2022).

Pemrosesan data yang telah diinput ke dalam sistem mampu memberikan informasi secara cepat dan terukur sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. SIA juga mampu meningkatkan akurasi dan keterandalan data keuangan dikarenakan sistem yang terintegrasi dan kesalahan manusia dapat dikurangi. Adanya peningkatan kemampuan

untuk menganalisis kinerja keuangan dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat membantu perusahaan untuk menyusun strategi bisnis yang lebih baik. Tingkat keamanan data yang lebih meningkat dapat melindungi data keuangan dari ancaman pencurian atau kebocoran. Pelaku bisnis dapat memilih SIA yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis mulai dari yang sederhana hingga kompleks. Investasi SIA nyatanya mampu memperkuat bisnis dalam menghadapi perubahan yang berkelanjutan (Mutoharoh et al., 2020). Implementasi SIA oleh bisnis UMKM menghadapi tantangan yang cukup besar mengingat dibutuhkan biaya investasi yang tinggi (Ulas, 2019). Bisnis UMKM yang memiliki permasalahan modal akan memerlukan waktu dan usaha yang lebih besar jika harus mengadopsi SIA di dalam proses bisnisnya

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan studi literatur digunakan untuk memberikan gambaran atas pengimplementasian digitalisasi sistem informasi akuntansi oleh berbagai UMKM yang berada di Indonesia. Penelitian memfokuskan pada isu dampak digitalisasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di masa depan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kajian literatur dari berbagai penelitian terkait. Tahapan penelitian kualitatif terdiri atas pengidentifikasian masalah, penelusuran literatur, penentuan tujuan dan sasaran, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, serta pelaporan (Creswell & Creswell, 2018). Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dengan menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada. Peneliti mengkaji sumber-sumber informasi yang relevan dari berbagai literatur sehingga dapat mengupas secara komprehensif terkait pengimplementasian digitalisasi sistem informasi akuntansi oleh berbagai UMKM yang berada di Indonesia.

HASIL

Kinerja UMKM dapat diukur dari keuntungan yang diperoleh selama satu periode dan digitalisasi SIA dapat membantu pemilik dan manajemen untuk melihat performa keuangan tersebut. Tolak ukur atas keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kinerja usaha selama periode tertentu, hal inilah yang menjadi aspek kritical untuk diulas lebih lanjut dalam penelitian ini. Digitalisasi SIA memberikan perubahan yang signifikan pada proses bisnis UMKM, hal ini selaras dengan dampak yang dirasakan oleh pelaku bisnis UMKM.

Sistem pencatatan yang sistematis menghasilkan laporan yang reliabel bagi pengambil keputusan, bahkan laporan keuangan dapat dimonitor secara real time dan diakses dimana pun berada. Pernyataan yang terdapat pada teori Schumpeterian selaras dengan adanya inovasi yang muncul pada adopsi sistem pencatatan transaksi UMKM secara digital untuk menggantikan sistem pencatatan secara manual. Inovasi identik dengan adanya transformasi akuntansi yang mengubah keseluruhan cara manual menjadi terotomatisasi. Upaya digitalisasi yang diterapkan pada aspek akuntansi mampu memberikan kemudahan bagi pengguna karena seluruh transaksi dapat ditelusuri dengan cepat, begitupula laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis.

PEMBAHASAN

Digitalisasi SIA mampu menunjang aspek akuntansi UMKM karena mampu mengurangi terjadinya kesalahan yang diakibatkan oleh human error dan mampu merepresentasikan informasi keuangan yang akurat (Setyaningsih et al., 2021). Hal ini menerangkan bahwa semakin baik penerapan digitalisasi SIA, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM. Penerapan SIA yang efektif dapat berimplikasi pada tersedianya informasi keuangan yang dapat dipercaya, begitupula informasi keuangan dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan yang berdampak pada kinerja UMKM (Lutfi et al., 2016).

Proses adaptasi digitalisasi SIA oleh UMKM nyatanya tidak mudah diterapkan

oleh UMKM yang masih terkendala oleh aspek permodalan, sumber daya manusia, perangkat keras yang mendukung (Fauzi et al., 2023). Maka dari itu, UMKM masih membutuhkan bantuan dari pihak terkait untuk dapat berkompetisi di tengah era digitalisasi saat ini. Manajemen sangat berkepentingan dengan informasi keuangan yang akurat yang dihasilkan dari penerapan digitalisasi SIA yang berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan. Jika ditinjau dari kepentingan para stakeholders, digitalisasi SIA mampu memberikan informasi yang reliabel dan real time kepada para kreditur sehingga para kreditur dapat mengambil keputusan terkait aliran dana pinjaman yang dapat diperoleh oleh UMKM.

Digitalisasi SIA juga sangat bermanfaat bagi para pemegang modal yang menginvestasikan dananya pada UMKM sehingga dapat membuat keputusan strategis atas perkembangan bisnis UMKM ke depannya. Persaingan UMKM dengan perusahaan yang berskala besar pun dapat ditingkatkan dengan diberlakukannya digitalisasi SIA karena terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya (Julianto et al., 2022). Pernyataan tersebut bertolak belakang dengan UMKM yang masih mengandalkan pencatatan akuntansi secara manual dikarenakan timbulnya kesulitan dan belum adanya dorongan untuk menerapkan SIA (Nanik & Rizka, 2021).

Beberapa UMKM masih lebih menyukai pemrosesan data transaksi dengan metode manual sehingga mereka enggan untuk berpindah menggunakan SIA. Mereka belum memahami pentingnya penggunaan SIA sehingga implementasi SIA tidak ada kaitannya dengan kinerja UMKM. Munculnya resistensi terhadap perubahan yang ada juga menjadi salah satu penyebab kegagalan implementasi SIA (Anjarwati et al., 2023). Kemampuan sumber daya manusia yang belum memadai untuk mengoperasikan SIA, maka hal ini tidak berdampak terhadap kinerja UMKM (Endiana & Sudiartana, 2016). Sumber daya

manusia memegang fungsi sentral dalam menyukseskan implementasi SIA dan jika hal ini tidak diimbangi dengan kemampuan cakap digital, maka kinerja UMKM tidak akan mengalami peningkatan.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem dapat diperoleh dengan cepat dan lebih akurat dibandingkan cara manual, hal ini dikarenakan seluruh data transaksi yang diinput telah terotomatisasi menjadi sebuah laporan. Kaitan implementasi SIA dengan keberlanjutan UMKM dapat memberikan dampak positif atas perkembangan UMKM, terutama eksistensi UMKM untuk bersaing dengan kompetitor lainnya yang sejenis di era digital. UMKM yang mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak (Anjarwati et al., 2023).

Utami et al., (2024) menyebutkan hal yang sama jika UMKM ingin memiliki keunggulan kompetitif di pasar maka penting bagi UMKM untuk dapat bertahan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada dasarnya berkelanjutan berhubungan dengan sesuatu yang bersifat jangka panjang dan saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Implementasi SIA nyatanya masih menimbulkan pro kontra jika dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa UMKM menanggapi positif dengan perubahan tersebut sementara yang lainnya cenderung masih menggunakan metode manual. Pemrosesan transaksi yang dapat diringkas dapat membantu akuntan untuk mengurangi waktu dan tenaga yang banyak, kemudian dokumen-dokumen transaksi yang banyak dapat ditelusuri dengan mudah dan cepat bagi perusahaan yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi.

Pengevaluasian atas kinerja UMKM selama kurun waktu tertentu dapat dilakukan dengan efisien dan efektif dan manajemen dapat mengambil tindakan koreksi atas kinerja yang masih membutuhkan perbaikan. UMKM memiliki tujuan jangka panjang yaitu mampu memberikan pelayanan dan memasarkan produk dalam jangka waktu yang lama kepada konsumennya, maka implementasi SIA dapat menjadi salah satu

faktor penting untuk merealisasikan hal tersebut.

SIMPULAN

Digitalisasi SIA telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses bisnis UMKM, dimana perubahan ini dapat dilihat dari dihasilkannya laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Laporan keuangan dapat dimonitoring secara *real time* dan diakses dimana saja sehingga para pengambil keputusan dapat mengambil keputusan dengan cepat. Aspek kesalahan manusia yang sering terjadi pada pencatatan manual dapat dikurangi dengan adanya pencatatan yang sistematis dan dapat menelusuri transaksi dengan mudah pada SIA. Para pengambil keputusan mempersepsikan laporan keuangan yang dihasilkan tersebut reliabel dan minim kesalahan pencatatan. Teori *Schumpeterian* berkaitan erat dengan adanya inovasi teknologi yang diterapkan oleh UMKM dalam wujud SIA untuk menggantikan metode yang lama atau manual. Manajemen menggunakan informasi keuangan yang akurat sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bisnis ke depannya. Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui imbal hasil yang diperoleh atas dana yang diinvestasikan, sementara kreditur menilai kelancaran pengembalian pinjaman yang telah diberikan pada UMKM. Oleh karena itu, jika penerapan SIA berjalan dengan baik dan sukses pada UMKM, maka akan berdampak pada kinerja UMKM yang semakin baik.

Adaptasi UMKM terhadap digitalisasi SIA tidak mudah dikarenakan masih menemui hambatan dari segi permodalan, kompetensi sumber daya manusia, perangkat yang mendukung sehingga masih dibutuhkan bantuan dari pihak pemerintah dan pihak terkait untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa UMKM masih enggan menggunakan pemrosesan transaksi secara manual dibandingkan dengan SIA sehingga mereka belum memahami manfaat yang dirasakan atas implementasi SIA. Kemampuan sumber

daya manusia dari segi ketrampilan dan pengetahuan teknis juga masih kurang sehingga tidak dapat mendukung kinerja UMKM atas implementasi SIA. Implementasi SIA dapat menunjang eksistensi dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang kompetitif, hal ini disebabkan SIA mampu memberikan berbagai keuntungan terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi beberapa UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriainingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. In *Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*.
- Endiana, I. D. ., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak I. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1).
- Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, & Bagus Hari Sugiharto. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in spanish SMEs. *International Journal of Digital Accounting Research*, 11(June 2015), 25–43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- KADIN. (2022). *Data dan Statistik UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/en/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kadir, A. (2014). *Buku Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. (Issue January). CV. Andi Offset. <https://doi.org/10.13140/2.1.2637.6328>
- Kinitzki, M., Hertweck, D., Kühfuß, P., & Kinitzki, V. (2018). How SMEs can use Games to Assess the Innovation Potential of New Technologies. 3–9.
- Lajis, S. M. (2017). Risk-Sharing Securities : Accelerating Finance for SMEs. *Islamic Economic Studies*, 25(2), 35–55. <https://doi.org/10.12816/0038221>
- Lutfi, A. A., Idris, K. M., & Mohamad, R. (2016). The Influence of Technological, Organizational and Environmental Factors on The Information Technology Adoption by SMEs. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6, 240–248.
- Margaretha, F., & Supartika, N. (2016). Factors Affecting Profitability of Small Medium Enterprises (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business and Management*, 4(2), 132–137. <https://doi.org/10.7763/joebm.2016.v4.379>
- Mutoharoh, Winarsih, & Buyong, S. Z. (2020). Digitalization of

- Accounting Information Impact on MSMEs' Profitability and Productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
<https://doi.org/10.31093/jraba.v5i2.233>
- Nanik, E., & Rizka, A. N. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Napitupulu, I. H. (2018). Organizational Culture in Management Accounting Information System: Survey on State-owned Enterprises (SOEs) Indonesia. *Global Business Review*, 19(3), 556–571.
<https://doi.org/10.1177/0972150917713842>
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, 6(2), 185–198.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.10.004>
- Nieto, M. J., & Fernández, Z. (2005). The role of information technology in corporate strategy of small and medium enterprises. *Journal of International Entrepreneurship*, 3(4), 251–262.
<https://doi.org/10.1007/s10843-006-7854-z>
- Nurhayati, N., & Susanto, A. (2017). The Influence of Transformational Leadership on The Success of Accounting Information Systems Implementation (Survey on National Zakat Management Institution of West Java). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12(17), 4534–4539.
- Ogundana, O. M., Okere, W., Ayomoto, O., Adesanmi, D., Ibidunni, S., & Ogunleye, O. (2017). ICT and accounting system of SMEs in Nigeria. *Management Science Letters*, 7(1), 1–8.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2016.11.007>
- Rakhmawati, I., & Cahyadi, I. F. (2022). Akuntansi: UMKM Naik Kelas. CV Sinar Jaya Mandiri.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/ftyn6>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information Systems*. Prentice Hall.
- Schumpeter, J. A. (1939). *Business Cycles: A Theoretical, Historical, And Statistical Analysis Of The Capitalist Process*. New York: McGraw-Hill.
<https://doi.org/10.4324/9780203075616-20>
- Setyaningsih, S. D., Mulyani, S., Akbar, B., & Farida, I. (2021). Quality and efficiency of accounting information systems. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26, 323–337.
<https://produccioncientificaluz.org/index.php/utopia/article/view/35686>
- Ulas, D. (2019). Digital Transformation Process and SMEs. *Procedia Computer Science*, 158, 662–671.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.101>
- Utami, N. P. W. R., Widhiastuti, N. L. P., Pradnyawati, S. O., Dewi, K. I. K., & Winyanti, N. K. N. C. (2024). Perlukah UMKM Memiliki Keunggulan Kompetitif Demi Mempertahankan Keberlangsungan Usahanya? (Studi Kasus UMKM di Serangan). *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 6(1), 128–136.
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62.
<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>